repository.ub.ac

RINGKASAN

MUHAMMAD ALHAJJ DZULFIKRI. Skripsi Tentang Studi Kelayakan Usaha Pembesaran Ikan Lele Di Desa Gelang, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo (dibawah bimbingan **Dr. Ir. Agus Tjahjono, MS** dan **Dr. Ir. MIMIT PRIMYASTANTO, MP**)

Tingkat konsumsi masyarakat Indonesia terhadap ikan dari tahun ke tahun semakin meningkat. Tercatat pada tahun 2010 konsumsi ikan sebesar 30,48 per kapita (kg/kap/th), pada tahun 2011 konsumsi ikan sebesar 32,25 per kapita (kg/kap/th), tahun 2012 konsumsi ikan sebesar 33,89 per kapita (kg/kap/th) dan 2013 konsumsi ikan sebesar 35,14 per kapita (kg/kap/hp) (P2HP, 2014). Tingkat konsumsi ikan yang semakin meningkat merupakan suatu peluang bagus untuk mengembangkan sektor perikanan. Sektor perikanan terbagi menjadi tiga sub sektor yaitu perikanan laut, perikanan budidaya dan perikanan perairan umum.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan teknis pembesaran ikan lele dumbo, menganalisis kelayakan pasar dan manajemen usaha pembesaran ikan lele dumbo, menganalisis kelayakan finansiil usaha pembesaran ikan lele dumbo, mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat usaha pembesaran ikan lele dumbo.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Gelang, Kecamatan Tulangan, Jabupaten Sidoarjo, jawa Timur. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, kuisioner serta dokumentasi. Sedangkan jenis dan sumber data yang diperoleh melalui data primer adalah data keadaan umum usaha, permintaan pasar, aspek teknis, aspek manajemen dan aspek finansiil sedangkan data yang diperoleh dari data sekunder diperoleh dari kepustakaan yang berupa buku bacaan, laporan tahunan data usaha, laporan penelitian, dan profil umum desa. Analisis data yang digunakan meliputi analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

Aspek teknis pada usaha pembesaran ikan lele dumbo meliputi pembuatan kolam dan kualitas air, pemilihan benih ikan lele dumbo, tebar benih, pemberian pakan, pengendalian hama dan penyakit, pemanenan. Aspek pasar pada usaha pembesaran ikan lele ini meliputi permintaan dan penawaran, penetapan harga, saluran pemasaran, dan margin pemasaran. Aspek Manajemen pada usaha pembesaran ikan lele ini meliputi perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan. Aspek finansiil usaha pembesaran ikan lele ini meliputi permodalan, analisis jangka panjang dan analisis jangka pendek.

Modal usaha yang dipergunakan pada usaha ini sebesar Rp 382.550.000,- , berupa modal tetap Rp 115.550.000,- dan modal lancar Rp 267.000.000,- . Biaya produksi (TC) usaha ini sebesar Rp 156.115.000,- terdiri dari biaya tetap (FC) sebesar Rp 13.015.000,- dan biaya tidak tetap (VC) sebesar Rp 143.100.000,- . Analisis jangka pendek pada usaha ini meliputi: Penerimaan (TR) yang didapatkan pada usaha ini sebesar Rp 196.560.00,- dalam setahun. R/c Ratio sebesar 1,26%, artinya usaha ini layak dijalankan karena hasil R/c Ratio yang diperoleh melebihi 1%. BEP unit pada usaha ini sebesar 2.990,8Kg dan BEP total pada usaha ini sebesar Rp 47.853.131. Keuntungan (π) yang diterima pada usaha ini sebanyak Rp 40.445.000,- . Rentabilitas pada usaha ini sebesar 25,9% artinya usaha ini telah mendapat keuntungan sebesar 25,9% dari modal kerja yang dipergunakan untuk memperoleh keuntungan. Analisis kelayakan finansial pada usaha ini meliputi: Re-Investasi 10tahun mendatang mulai tahun 2015-

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

2025 menggunakan 1% sebesar Rp 1.155.500,- . NPV yang diperoleh pada usaha ini sebesar Rp 233.316.030,- . IRR yang didapatkan pada usaha ini sebesar 87,27% nilai tersebut lebih besar dari tingkat suku bunga 12%. Net B/C pada usaha ini sebesar 3,02% . PP pada usah ini 1,7 tahun.

Faktor pendukung pada usaha ini adalah lokasi yang strategis dan cocok untuk usaha pembesaran ikan lele, permintaan ikan lele yang tinggi, pemilik mempunyai pembeli atau konsumen tetap. Faktor penghambat pada usaha ini adalah tidak menetapnya harga pakan, tidak adanya pekerja tetap, tidak adanya pembukuan keuangan.

Saran yang diberikan kepada pemilik usaha pembesaran ikan lele dumbo adalah menggunakan benih ikan lele yang tidak jauh asalnya, agar tidak stress selama proses pengiriman, penggunaan pakan alami alternative lain yang murah tetapi memliki kandungan nutrisi yang cukup tinggi dan lengkap, manajemen usaha perlu diperbaiki lagi misalnya dengan merekrut tenaga kerja tetap dan membuat pembukuan keuangan